

Analisis Buku Ajar Bahasa Arab MI Kelas II Karya Abd. Rokhim, dkk. Penerbit Erlangga

Hamdani

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

hamdaniwow12@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to find out how the eligibility level of textbooks published by Erlangga with textbook criteria according to the National Education Standards Agency (BSNP). This research was conducted with a qualitative approach to the type of literature study in data tricking. The methodology in the research was carried out in three stages, namely: 1) analyzing the 5in1 student books for class II MI, 2) compiling textbook selection instruments according to the BSNP, 3) collecting relevant data, classifying data, giving assessments, and explaining in narrative. This study found that the feasibility of the content of the material, the feasibility of the language, the feasibility of presenting the material and the eligibility of graphics each has a value, namely the feasibility of the content of the material with an average value of 62.2%, the feasibility of language with an average value of 77.1%, feasibility of presenting material with an average value of 63.0% and graphic feasibility with a value of 77.7% So the overall feasibility value of this open book is 68.9. The value of the information on the assessment items: 1 (Not Eligible), 2 (Less Eligible), 3 (Quite Eligible), 4 (Decent) and 5 (Very Eligible. Meanwhile, the results of the instrument assessment are 0-20 (Not Eligible), 21 -40 (Less Eligible), 41-60 (Quite Eligible), 61-80 (Decent) and 81-100 (Very Eligible). According to BSNP, the 5in1 Salam textbook conforms to the appropriate criteria to be used as teaching material with a score of 68 ,9 with a comment on the importance of the final result or brief conclusion.

Keywords: *book analysis, arabic language, class II*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat kelayakan buku ajar terbitan Erlangga dengan kriteria buku ajar menurut Badan Standar

Nasional Pendidikan (BSNP). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif jenis studi kepustakaan dalam penggalan data. Metodologi dalam penelitian dilakukan dengan tiga tahap, yakni: 1) menganalisis buku siswa Salam 5in1 kelas II MI, 2) menyusun instrumen kriteria buku ajar menurut BSNP, 3) Pengumpulan data relevan, mengelompokkan data, memberi penilaian, dan penjelasan dalam naratif. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa kelayakan isi materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian materi dan kelayakan grafik secara masing – masing memiliki nilai yaitu kelayakan isi materi dengan rata – rata nilai 62,2%, kelayakan bahasa dengan rata – rata nilai 77,1%, kelayakan penyajian materi dengan rata – rata nilai 63,0% dan kelayakan grafik dengan nilai 77,7% Maka secara keseluruhan nilai kelayakan buku ajar ini adalah 68,9. Adapun Keterangan nilai pada butir penilaian: 1 (Tidak Layak), 2 (Kurang Layak), 3 (Cukup Layak), 4 (Layak) dan 5 (Sangat Layak. Sedangkan untuk hasil penilaian instrumen adalah 0-20 (Tidak Layak), 21-40 (Kurang Layak), 41-60 (Cukup Layak), 61-80 (Layak) dan 81-100 (Sangat Layak). keseuaian buku ajar Salam 5in1 ini menurut BSNP memperoleh kriteria layak untuk dipakai sebagai bahan ajar dengan skor nilai 68,9 dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat.

Kata Kunci: Analisis buku, Bahasa Arab, Kelas II

1. PENDAHULUAN

Buku ajar termasuk komponen penting dalam pembelajaran, oleh karenanya haruslah memenuhi kriteria buku ajar yang layak digunakan sesuai ketentuan yang berlaku. Dan materi yang terdapat di buku adalah materi yang memiliki taraf mutu yang bagus. Menurut Richards buku ajar ialah suatu komponen terpenting pada suatu program pembelajaran karena materi yang akan diajarkan kepada siswa harus ada didalam buku ajar tersebut. Dalam sebuah pembelajaran buku ajar adalah suatu komponen terpenting. Buku ajar memainkan peran yang cukup vital serta signifikan dalam ketercapaian tujuan pembelajaran, sebab didalamnya berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum pada bentuk tertulis. Dalam Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia nomor 8 Tahun 2016 Pasal 1 yang dalam satuan pendidikan yaitu: “Buku ajar pelajaran ialah sumber pembelajaran pokok untuk mencapai kompetensi dasar serta

kompetensi inti yang kemudian dinyatakan layak oleh kementrian Pendidikan dan Kebudayaan untuk dipergunakan satuan pendidikan”.

Buku ajar sendiri terdapat beberapa ciri-ciri yang tercakup didalamnya yaitu diantaranya: 1). Isi buku ajar yang memuat mata pelajaran tertentu harus berlandaskan dengan kurikulum yang mendukung, 2). Materi pelajaran yang diajari oleh pendidik harus sesuai taraf serta jenjang peserta didik pada umumnya serta memperhatikan perkembangan siswa, 3). Materi dari buku ajar harus tersusun secara sistematis dan konsisten sebagaimana tujuan yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran. (Abdul Majid, 2013)

Richards menegaskan beberapa fungsi buku ajar dalam suatu program pembelajaran buku ajar salah satu sumber yang akan disuguhkan kepada siswa. Selain itu juga buku ajar sebagai tumpuan siswa dalam mempelajari suatu pelajaran serta dapat menambah minat dan motivasi siswa dalam belajar. Abdul Majid (2007:22) juga menerangkan bahwa buku ajar sebagai petunjuk arah kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang kemudian menjadikan buku ajar sebagai tolak ukur efektif atau tidaknya suatu pekerjaan sehingga bisa diketahui ketepatan dan kelambatan dalam kegiatan belajar sendiri. Selain itu buku ajar merupakan salah satu komponen baik unsur siswa maupun unsur guru itu sendiri,

Buku ajar sendiri harus sesuai dengan kurikulum dan karakteristik dengan siswa yang diajarnya. Menurut Grenne dan Patty karakteristik dari buku ajar haruslah relevan, actual dan otentik sehingga adanya ketercapaian dalam tujuan suatu kegiatan pembelajaran dan juga menghindari dari konsep yang tidak jelas supaya pengguna buku ajar sendiri baik guru maupun peserta didik tidak dibingungkan. Buku ajar juga harus tercakup didalamnya sebuah motivasi dan ilustrasi dengan gambaran atau layout yang sesuai dengan peserta didik yang diajarnya agar menarik hati dalam memanfaatkannya. Menurut Parta (2017) Kriteria yang dipergunakan pada penilaian perangkat pembelajaran yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan suatu produk. Produk dikatakan valid jika merujuk di penilaian ahli, produk dikatakan praktis wajib dinilai dari 2 dimensi yaitu penilaian pengguna dan penilaian ahli, dan produk dikatakan efektif jika produk menyampaikan dampak sesuai dengan telah ditetapkan.

Didalam buku ajar harus ada beberapa komponen yang terkandung di dalamnya yaitu isi materi buku ajar yang terdiri dari beberapa bab pembahasan/tema minimal

dalam satu buku ada lima bab yang akan disajikan untuk dua semester. Berdasarkan kurikulum 2013 terdiri dari empat kompetensi inti: sikap spiritual (KI 1) sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3) dan keterampilan (KI Menurut PP No.19/2005 buku ajar yang baik dan layak digunakan adalah buku ajar yang memiliki 4 komponen terpenting diantaranya: kelayakan isi minimal mengacu sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK dan KD), kebahasaan yang baik dan dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta didik maupun guru, penyajian yang menarik, interaktif dan mampu untuk mendorong peserta didik berpikir secara kritis ataupun logis, dan buku ajar disajikan dengan kegrafikan yang mudah dipahami, dibaca dan digunakan sebagai ciri khas buku yang menarik.

2. METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui taraf mutu buku bahasa Arab kelas IV terbitan Kemenag RI tahun 2020. Metode yang digunakan adalah library research dan analisis konten. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui jika masih terdapat beberapa kesalahan dilihat dari segi isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Dan diperlukan telaah lebih lanjut lagi terkait buku ini untuk kedepannya.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini tidak menggunakan perhitungan statistika, namun melalui pengumpulan data dan menganalisisnya untuk kemudian diinterpretasikan dan dinarasikan (Anggito. 2018:9). Sehingga penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kepustakaan, yaitu sebuah penelitian yang berusaha mengumpulkan sebanyak mungkin informasi relevan dengan masalah yang akan dikaji lebih dalam (Indra. 2019:26). Data pustaka yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan melakukan pencarian dan penggalian informasi terhadap buku, artikel jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan masalah dalam penelitian. Penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan ini memiliki tahap-tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Menyusun instrument penelitian berdasarkan kriteria buku ajar menurut BSNP
- 2) Menganalisis buku guru dan buku siswa kelas II MI
- 3) Pengumpulan data relevan, mengelompokkan data, memberi penilaian, dan
- 4) penjelasan dalam narasi.

- a. Pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yakni
- b. hasil analisis buku guru dan buku siswa. Sedangkan data sekunder didapat dari buku-buku, artikel, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan masalah dalam penelitian.
- c. Pengelompokkan data dimaksudkan untuk memasukkan data kepada masing-masing indikator penelitian untuk mempermudah penilaian.
- d. Penilaian dilakukan pada indikator penilaian yang sudah ditentukan, yakni (1) kelayakan isi atau materi, (2) kelayakan bahasa, (3) kelayakan penyajian, dan (4) kelayakan grafik, yang diturunkan menjadi butir penilaian. Penilaian instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus sederhana sebagai berikut:
Nilai = Jumlah skor dari setiap butir indikator X 100 Jumlah butir indikator X 5
Keterangan nilai pada butir penilaian: 1 (Tidak Layak), 2 (Kurang Layak), 3 (Cukup Layak), 4 (Layak) dan 5 (Sangat Layak. Sedangkan untuk hasil penilaian instrumen adalah 0-20 (Tidak Layak), 21-40 (Kurang Layak), 41-60 (Cukup Layak), 61-80 (Layak) dan 81-100 (Sangat Layak).
- e. Penjelasan dilakukan guna memberikan kemudahan dalam memahami hasil penelitian.

3. HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini instrumen penilaian terdiri dari empat komponen kriteria buku ajar. Dimana menurut BSNP komponen kriteria buku ajar ada empat aspek yaitu aspek kelayakan isi buku ajar, aspek kelayakan bahasa, aspek penyajian materi dan aspek kegrafikan. yang kemudian diturunkan menjadi aspek – aspek penilaian atau butir penilaian, kelayakan isi materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian materi dan kelayakan grafik secara masing – masing memiliki nilai yaitu kelayakan isi materi dengan rata – rata nilai 62,2%, kelayakan bahasa dengan rata – rata nilai 77,1%, kelayakan penyajian materi dengan rata – rata nilai 63,0% dan kelayakan grafik dengan nilai 77,7% Maka secara keseluruhan nilai kelayakan buku ajar ini adalah 68,9. Keterangan nilai pada butir penilaian: 1 (Tidak

Layak), 2 (Kurang Layak), 3 (Cukup Layak), 4 (Layak) dan 5 (Sangat Layak). Sedangkan untuk hasil penilaian instrumen adalah 0-20 (Tidak Layak), 21-40 (Kurang Layak), 41-60 (Cukup Layak), 61-80 (Layak) dan 81-100 (Sangat Layak).

Tabel 1.

Butir Penilaian Kelayakan Buku Ajar

No	Komponen	No	Butir Penilaian	Nilai	Keterangan
1.	Keayakan isi	1.	Ketersedian KI dan KD	3	Tidak tersedianya Ki
		2.	Kemuktahiran Materi	3	Materi di lengkapi dengan gambar dan dan QR
		3.	Keakuratan fakta dan data	1	Tidak tercantumnya sumber pada gambar tersebut
		4.	Kedalaman materi	3	Tidak ada bagian peta konsep di setiap bab
		5.	Meningkatkan produktivitas	4	Produktivitas
		6.	Membuat siswa aktif	4	Pada setiap bab ada yg melibatkan siswa untuk aktif
		7.	Memberi motivasi	1	Tidak ada kata” motivasi
		8.	Mengembangkan wawasan	5	Adanya pemberian tugas dan kegiatan lianya
		9.	Tidak melanggar hukum	4	Sesuai dengan hukum yang ada

2.	Kelayakan penyajian	10.	Terdapat kata pengantar	5	Tersedia
		11.	Terdapat daftar isi	5	Tersedia
		12.	Terdapat daftar pustaka	5	Tersedia
		13.	Terdapat Glosarium	1	Tidak tersedia
		14.	Tujuan setiap bab	1	Tidak tersedia
		15.	Indikator setiap bab	1	Tidak tersedia
		16.	Kesediaan peta konsep setiap bab	1	Tidak tersedia
		17.	Rangkuman Materi	1	Tidak tersedia
		18.	Keruntutan Materi	3	Materi kurang runtut
		19.	Kesesuaian ilustrasi	5	Sesuai
		20.	Terdapat soal,tugas,latihan peserta didik	5	Tersedia
		21.	Membuat peserta didik aktif	4	Tersedia
		22.	Memunculkan umpan balik untuk evaluasi	4	Adanya catatan orangtua guru dan paraf guru
3.	Kelayakan Bahasa	23.	Komunikatif	3	Mudah di pahami
		24.	Lugas	4	Bahasa yang di gunakan jelas
		25.	Dialogis dan interaktif	3	mudah di pahami siswa
		26.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	5	Tepat sesuai kaidah

		27.	Konsisten penggunaan istilah	4	Konsisten
		28.	Ketepatan penggunaan istilah asing	4	Tepat
		29.	Struktur kalimat	4	Sesuai dengan yg ada
4.	Kelayakan Grafik	30.	Ukuran buku (A4,A5 atau B5)	1	Tidak tertera ukuran buku
		31.	Keserasian muka belakang dan punggung buku	5	Serasi
		32.	Terdapat Pusat Perhatian	4	Tersedia
		33.	Proporsional pemilihan ukuran huruf	4	Sesuai dari awal hingga akhir
		34.	Tidak terlalu banyak jenis huruf	3	Tidak terlalu banyak jenis huruf yang di gunakan
		35.	Konsistensi spasi antar paragraph	4	Konsisten
		36.	Judul bab	5	Proporsional
		37.	Sub judul bab	4	Proporsional
		38.	Angka Halaman	5	Proporsional
				Rata-rata	3,42
				Jumlah Nilai	131
				Total Nilai	190

Tabel 2.
Rekapitulasi kategori komponen buku

Komponen	N	Skor					Konversi					Jumlah	Persen	Kategori
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
Kelayakan Isi	9	2	0	3	3	1	2	0	9	12	5	28	62,2 %	layak
Penyajian	13	5	0	1	2	5	5	0	3	8	25	41	63,0 %	layak
Bahasa	7	0	0	2	4	1	0	0	6	16	5	27	77,1 %	layak
Grafik	9	1	0	1	4	3	1	0	3	16	15	35	77,7 %	layak
Keseluruhan komponen	38	8	0	7	13	10	8	0	21	52	50	131	68,9 %	layak

4. PEMBAHASAN PENILAIAN INSTRUMEN PENELITIAN

1. Pembahasan Kelayakan Isi

Pada buku ini tidak tersedia KI dan yang tersedia hanya KD. KD terdapat pada permulaan tiap-tiap bab. Kemutakhiran materi masih kurang, karena pada buku ini ilustrasi yang digunakan tidak menyertakan sumber tetapi pada pembahasan tertentu terdapat kode QR yang apabila dipindai akan mengarahkan kita pada tautan Soal Ulangan Tengah Semester dan Soal Ulangan Akhir Semester. Fakta dan data akurat, ditunjukkan dengan penyajian materi yang sesuai dengan fakta dan data sejarah yang sudah diterima umum. Ditambah dengan penggunaan referensi yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Buku ini tidak ada tercantumnya sumber pada setiap gambar yg ada, akan tetapi materi nya ini sudah dilengkapi dengan adanya kode QR untuk siswa Ulangan Tengah Semester maupun Ulangan Akhir Semester

Pada bagian setiap bab mempunyai tema masing-masing disertai gambar dan kosakata sehingga mempermudah siswa untuk memahami materi ini, serta sudah tersedianya latihan-latihan untuk siswa sehingga bisa meningkatkan kreatifitas siswa itu sendiri.

2. Pembahasan Kelayakan Penyajian Materi Buku

Kata pengantar pada buku ini tersedia pada halaman V dan juga sudah terdapat daftar isi pada halaman VI – X. Sedangkan daftar pustaka terletak di akhir buku yakni pada halaman 153. Sangat disayangkan pada buku ajar bahasa Arab kelas II Abd.Rokhim, dkk ini tidak ada indikator dan peta konsep yang mana tiga butir penilaian tersebut memiliki peran masing – masing dalam membantu guru maupun siswa menggunakan buku ajar tersebut. Tidak hanya tiga butir penilaian diatas yang tidak ditemukan dalam buku ini, rangkuman materi juga tidak tersedia pada buku ajar ini.

Materi pada buku ajar ini tersusunurut disetiap babnya, seperti dari materi yang mudah ke materi yang sulit. Materi yang disajikan sudah tergambarkan dengan adanya ilustrasi gambar pada buku ajar tersebut. Saat materi pembahasan terkait dengan kosakata perabotan rumah, maka disajikan pula ilustrasi yang menggambarkannya.

Pada buku ini disetiap babnya sudah terdapat soal dan latihan harian untuk siswa. Yaitu terdapat pada halaman 117 Serta evaluasi yang berbentuk uji kompetensi dengan bentuk soal pilihan ganda dan essay yakni pada halaman 121 Buku ajar ini juga membuat siswa aktif karena adanya percakapan – percakapan yang bisa dilakukan antar siswa dengan guru dan siswa sesama siswa juga terdapat bagian – bagian lainnya yang komunikatif.

3. Pembahasan Kelayakan Bahasa

Pada buku ini tersedia kegiatan yang komunikatif yaitu ditunjukkan dengan adanya diskusi antar guru dengan siswa dan siswa antar siswa serta ada dialog didalamnya. Penggunaan bahasa jelas, tidak berlebihan hingga mudah dipahami oleh siswa. Dialog dan interaktif ditunjukkan dengan adanya kalimat percakapan disetiap bab. Penggunaan kata dalam buku ini sudah baku dan menggunakan tata bahasa yang sesuai dengan aturan yang sudah diatur.

Penggunaan istilah dalam buku ini sudah tepat, tidak berganti – ganti seperti kata “saya” tidak berubah menjadi “aku”. Kalimat bahasa Arab dalam

buku ini sudah memenuhi syarat penulisan seperti terdapat subjek, predikat objek didalamnya.

4. Pembahasan Kelayakan Grafik

Ukuran kertas yang digunakan pada buku ajar ini yaitu kertas B5. Sampul buku sudah didesain dengan bagus, keserasian sampul buku bagian depan dengan bagian belakang sudah serasi. Letak penulisan judul buku, penerbit dan logo sudah tepat. Pada cover buku ajar ini terdapat ilustrasi yang dijadikan pusat perhatian sama halnya pada setiap bab. Judul bab dan sub bab pada buku ajar ini menggunakan bentuk tulisan yang berbeda dari isi materi yang mana bertujuan untuk memusatkan perhatian siswa.

a. Hasil Penilaian Instrumen

Adapun hasil penilaian pada instrumen penelitian ini menggunakan rumus sederhana dalam metodologi penelitian didapat hasil dengan rata – rata nilai keseluruhan butir penilaian yaitu 68,9 Menurut kriteria BSNP yaitu kelayakan isi materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian materi dan kelayakan grafik secara masing – masing memiliki nilai yaitu kelayakan isi materi dengan rata – rata nilai 62,2%, kelayakan bahasa dengan rata – rata nilai 77,1%, kelayakan penyajian materi dengan rata – rata nilai 63,0% dan kelayakan grafik dengan nilai 77,7% Maka secara keseluruhan nilai kelayakan buku ajar ini adalah :

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor dari setiap butir indikator}}{\text{Jumlah butir indikator}} \times 100$

$\frac{131}{38 \times 5}$

Nilai = $\frac{131}{38 \times 5} \times 100$

$\frac{13.100}{190}$

Nilai = $\frac{13.100}{190} = 68,9$

5. KESIMPULAN

Buku ajar merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Buku ajar menjadi salah satu media yang sering digunakan dalam menunjang keberhasilan belajar. Buku ajar yang digunakan tentu harus memiliki kualitas yang baik karena kelayakan buku ajar dapat mempengaruhi kualitas siswa. Salah satu landasan buku ajar yang berkualitas baik yaitu kelayakan buku ajar menurut Badan Standar nasional pendidikan (BSNP) yang mana terdiri dari empat aspek kelayakan yaitu kelayakan isi materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian materi dan kelayakan grafik. adapun kelayakan isi materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian materi dan kelayakan grafik secara masing – masing memiliki nilai yaitu kelayakan isi materi dengan rata – rata nilai 62,2%, kelayakan bahasa dengan rata – rata nilai 77,1%, kelayakan penyajian materi dengan rata – rata nilai 63,0% dan kelayakan grafik dengan nilai 77,7% Maka secara keseluruhan nilai kelayakan buku ajar ini adalah 68,9. Keterangan nilai pada butir penilaian: 1 (Tidak Layak), 2 (Kurang Layak), 3 (Cukup Layak), 4 (Layak) dan 5 (Sangat Layak). Sedangkan untuk hasil penilaian instrumen adalah 0-20 (Tidak Layak), 21-40 (Kurang Layak), 41-60 (Cukup Layak), 61-80 (Layak) dan 81-100 (Sangat Layak).

6. DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

AS, Mudzakir, Penulisan Buku Teks/Ajar yang Berkualitas, Bandung : UPI, t.t

Hanifah, U., 2014. Pentingnya buku ajar yang berkualitas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa arab. J. -Tajdid 3, 99–121.

Karyani, K., Sulaikho, S., & Rahmawati, R. D. (2021). PENGEMBANGAN BUKU AJAR NAHWU TSIMARUL JANIYAH BERBASIS MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN QOWAID PADA SANTRI TPQ NURUL HIKMAH TANGGAN SRAGEN. *Al-Lahjah*, Vol.4 No.2, hlm.18-30.